

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambut saprik memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap tinggi pokok, panjang pelepas, serta jumlah daun dibandingkan gambut hemik, sedangkan gambut saprik dan hemik memberikan pengaruh yang sama terhadap diameter batang, jumlah pelepas, lebar petiole, *sex ratio* serta jumlah bunga jantan dan betina.
2. Gambut saprik dan gambut hemik memberikan pengaruh yang sama terhadap nilai produksi TBS yang dihasilkan pada tahun 2015 sampai tahun 2021 dengan nilai rerata masing-masing 25,54 ton/ha dan 26,07 ton/ha.
3. Curah hujan dan *water table* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produksi pada kedua jenis gambut di tahun 2020 dengan sistem lag 0 (Sig 0,000-0,003 dan R^2 0,613-0,823), kemudian di tahun 2020-2021 dengan sistem lag 1 (Sig 0,007-0,030 dan R^2 0,276-0,311), dan di tahun 2015-2017 (Sig 0,006-0,007 dan R^2 0,586-0,594) serta 2019-2021 (Sig 0,008-0,010 dan R^2 0,534-0,561) dengan sistem lag 2.